

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Oe-cussi Ambeno adalah salah satu Distrik di Negara Republik Demokratik Timor-Leste yang dikenal dengan daerah enclave (kantong). Secara geografis letaknya terpisah dari 12 distrik lainnya di Timor-Leste dan berada di wilayah Negara Republik Indonesia yang diapit oleh 2 kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Timur, yakni, Kabupaten Timor Tengah Utara dan Kabupaten Kupang, dengan luas wilayah 814 km<sup>2</sup>. Oe-cussi merupakan sebuah Districk di Timor-Leste yang berdiri sendiri terpisah dari Dili Timor-Leste sehingga untuk menghubungkan antara Oe-cussi dengan Dili Timor-Leste dibutuhkan sarana transportasi angkutan laut yang memadai. Salah satu angkutan laut yang banyak digunakan oleh konsumen atau penumpang yaitu ferry. Ferry merupakan sejenis angkutan kapal laut yang dapat digunakan sebagai angkutan penumpang dan barang dengan menggunakan jalur atau trayek tertentu.

Transportasi laut sangat berperan penting untuk menghubungkan satu pulau dengan pulau lainnya sehingga pendistribusian barang maupun penumpang dari satu pulau ke pulau lain dapat berjalan lancar, sehingga pemerataan pembangunan dapat terlaksana dan tidak hanya terpusat di satu wilayah atau satu pulau saja. Alat transportasi laut sekarang salah satunya yaitu kapal ferry, baik berukuran kecil maupun besar. Kapal laut menurut kegunaannya dapat dibedakan menjadi kapal khusus angkutan barang dan kapal angkutan penumpang.

Keuntungan yang ditawarkan dengan menggunakan ferry yaitu para penumpang akan menyebrang ke daerah yang dibatasi oleh perairan atau laut. Kapal ferry tidak hanya mengangkut penumpang saja tetapi bisa mengangkut kendaraan motor, mobil, truk dan bus. Fungsi utama perseroan adalah menyediakan akses transportasi publik antar pulau yang bersebelahan serta menyatukan pulau-pulau besar sekaligus menyediakan akses transportasi publik ke wilayah yang belum memiliki penyebrangan guna mempercepat pembangunan. Sebagai terminal kapal ferry.

Terminal kapal Ferry Mahata sebagai obyek studi perencanaan pengembangan memiliki potensi yang bagus serta memiliki daya tarik yang cukup menarik dikarenakan lokasinya terletak tidak jauh dari kota yang menjadi pusat aktivitas masyarakat. Namun karena letaknya tersebut, Terminal kapal ferry Mahata cenderung memiliki problem

utama yaitu kemacetan lalu lintas (*Traffic Jam*), dimana jalan masuk kawasan terminal memiliki 1 (satu) pintu keluar masuk menyebabkan kemacetan. Hal ini dikarenakan jumlah serta ukuran kendaraan yang melintasi tidak dibarengi dengan kondisi setempat dimana dibatasi oleh aktifitas Terminal serta badan jalan yang begitu sempit, terdapat juga masalah dalam tapak di mana penempatan masa bangunan dan pola sirkulasi parkir kurang tertata secara baik, selain itu fasilitas-fasilitas penunjang dalam Terminal penumpang seperti ruang parkir, tata ruang dalam, serta sirkulasi penumpang kurang jelas dan kurang efisien sehingga menyebabkan Terminal penumpang tersebut tidak mampu memenuhi tuntutan kebutuhan pelayanan secara maksimal kepada pengguna jasa transportasi laut. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan seperti pada kantor pengelola yang kurang baik (sangat kecil) sehingga tidak dapat menampung banyaknya pengunjung yang akan melakukan penyebrangan di pelabuhan Oe-cussi ke (Dili).

Dengan pertimbangan di atas, maka diperlukan adanya pemecahan masalah dengan perencanaan dan perancangan pengembangan Terminal penumpang kapal Fery di Distrik Oe-cussi yang dapat menampung dan memenuhi semua aktifitas yang berlangsung di dalamnya

Berdasarkan penjelasan di atas maka, pengembangan konsep pendekatan arsitektur modern di pilih untuk mempengaruhi kehidupan masyarakat sehingga menjadi salah satu tuntutan yang mendorong perubahan. Perubahan ini merupakan perubahan dari segi fisik bangunan ( tampilan, penggunaan material, struktur dan konstruksi ) diharapkan mampu mendorong ekonomi, sosial dan budaya di lingkup lokasi Terminal.)

Dengan harapan Terminal kapal Fery memberikan wajah baru bagi masyarakat daerah Distrik Oe-cussi dan juga dapat menghidupkan kembali animo masyarakat Oe-cussi untuk mengunjungi dan beraktifitas dikareanakan memiliki bentuk dan menarik tanpa menghilangkan gaya Arsitektur Modern, maka judul yang saya angkat dalam makalah Tugas akhir adalah “ **PENGEMBANGAN TERMINAL PENUMPANG KAPAL FERY DI DISTRIK OE-CUSSI TIMOR-LESTE**”.

## **1.2 INDETIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada di dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Dermaga ferry Mahata, merupakan pintu gerbang perekonomian Distrik Oe-cussi. Namun belum adanya penataan yang baik pada kawasan terminal penumpang dermaga ferry sehingga mempengaruhi kenyamanan penumpang.
- Kurangnya Fasilitas penunjang pada Terminal Penumpang kapal Fery seperti : ATM, Warung makan, Retail/Kios, dan pengelola, jaringan utilitas dan juga sarana prasarana lainnya.
- Penzoningan dan penataan landscape fasilitas dalam kawasan Terminal yang belum terlalu jelas dengan fungsinya , serta penggunaan material dalam Bangunan Terminal kapal Fery yang kurang tanggap terhadap lingkungan sekitar.

## **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana merencanakan dan merancang pengembangan terminal penumpang pelabuhan Mahata Oe-cusse yang mampu mewadahi kegiatan-kegiatan yang ada di pelabuhan dan memberikan kenyamanan bagi para pengguna terminal penumpang dengan menerapkan konsep arsitektur modern dalam mewujudkan arsitektur modern yang tetap melihat lingkungan sekitar, supaya dapat menciptakan suasana yang nyaman.?

## **1.4 TUJUAN DAN SASARAN**

### **1.4.1 Tujuan**

Mendapatkan konsep rencana perancangan sebagai dasar dalam mengembangkan sebuah kawasan Terminal dengan pendekatan arsitektur modern yang dapat menampung segala kegiatan aktivitas yang ada dalam Terminal dengan menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang yang memadai.

### **1.4.2 Sasaran**

- a. Merencanakan pengembangan terminal penumpang pelabuhan Mahata yang dapat mewadahi segala aktifitas yang ada dan memperlancar kegiatan di pelabuhan tersebut.

- b. Merencanakan tata letak bangunan sesuai dengan lingkungan sekitar dengan menerapkan pendekatan arsitektur modern.
- c. Penyediaan fasilitas-fasilitas penunjang pelabuhan serta penataan dan pengadaan vegetasi atau tata hijau yang baik, sehingga dapat memberi kenyamanan bagi para pengguna.

## **1.5 RUANG LINGKUP DAN BATASAN STUDI**

### **1.5.1 Ruang lingkup studi**

Ruang lingkup pembahasan ini dimaksudkan agar fokus perancangan tidak meluas. Ruang lingkup tersebut dirinci sebagai berikut:

- a. Merencanakan dan merancang pengembangan terminal penumpang pelabuhan Mahata Oe-kussi yang dapat mewadahi kegiatan yang ada di pelabuhan tersebut.
- b. Perancangan ini menerapkan konsep arsitektur modern guna menciptakan kawasan menekankan pada prinsip fungsional dan efisien.
- c. Perancangan ini berfokus pada sirkulasi, aksesibilitas, intensitas bangunan serta vegetasi di dalam kawasan terminal penumpang pelabuhan Mahata Oe-kussi, baik aspek fisik yang meliputi interior (ruang dalam) dan eksterior (ruang luar), aspek fungsi, bentuk, struktur, dan estetika.

### **1.5.2 Batasan Studi**

Studi-studi ini memiliki batasan perencanaan pengembangan di kawasan Terminal kapal Fery Oe-cussi Timor-Leste di mana untuk dapat menampung seluruh jumlah pengunjung seperti kegiatan lainnya, dan merencanakan tapak atau site sirkulasi kendaraan, pejalan kaki, parkir dan sarana utilitas

## **1.6 METODOLOGI PENELITIAN**

### **1.6.1 Teknik pengumpulan data**

Berdasarkan metodologi penelitian, diuraikan beberapa jenis data yakni sebagai berikut:

#### **➤ Data primer**

Diperoleh dengan cara melakukan observasi secara langsung (survei) pada lokasi penataan yang dilakukan secara detail agar mendapatkan data – data

yang nyata dan terperinci atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada lokasi yang meliputi :

- Luasan lokasi pengembangan
- Keadaan topografi lokasi pengembangan
- Geologi
- Vegetasi
- Keadaan lingkungan non-fisik (iklim) dan arsitektural di sekitar lokasi pengembangan
- Wawancara ; yang dimana melakukan wawancara dan berkonsultasi dengan masyarakat sekitar lokasi pengembangan, pemerintah terkait baik itu dalam bentuk instansi maupun swasta mengenai data – data yang diperlukan dalam proses penataan
- Dokumentasi dan sketsa ; melakukan dokumentasi dalam bentuk foto maupun video dan sketsa menyangkut situasi pada lokasi yang akan ditata, kondisi eksisting, dan data – data lain yang dibutuhkan

***Tabel 1. 1 Kebutuhan Data Primer***

No.	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Instrumen Pengambilan Data	Analisis Data
1.	Keadaan eksisting	Lokasi perencanaan	-Observasi ke lapangan (lokasi perencanaan)	Kamera pribadi, catatan, alat ukur	Potensi masalah eksisting
2.	Jumlah pengunjung	Pengunjung	-Sketsa lokasi perencanaan	- Wawancara - Internet	-Topografi -geologi

## 1.6.2 TEKNIK ANALISA DATA

### 1. Kualitatif

Melakukan analisa data yang telah ada atau diperoleh dengan cara melihat hubungan sebab-akibat dalam kaitannya dengan penciptaan suasana yang berhubungan dengan pengembangan Terminal Penumpang kapal Fery Mahata.

Analisa ini dikaitkan dengan :

- Lokasi pengembangan Terminal Penumpang kapal Fery di Distrik Oe-kussi
- Memperhatikan dan mengidentifikasi permasalahan pada Terminal Penumpang kapal Fery di Distrik Oe-kussi. sehingga dapat membantu proses pengembangan
- Memperhatikan hubungan antar fungsi setiap bangunan atau antar fasilitas dalam kawasan pengembangan, luasan ruang dan pola aktivitas baik pengelola maupun pengunjung agar terciptanya kenyamanan dan kemandirian saat beraktivitas
- Pola sirkulasi yang baik pada tapak maupun dalam bangunan agar terciptanya kenyamanan dan keamanan bagi pengguna
- Penciptaan arsitektural yang sesuai dengan konsep atau prinsip – prinsip Arsitektur Modern.

### 2. kuantitatif

Analisa kuantitatif dilakukan dengan membuat perhitungan tertentu berdasarkan studi yang dibuat guna menentukan besaran ruang, serta kebutuhan – kebutuhan tertentu dalam penataan.

Adapun perhitungan tersebut meliputi :

- Luasan lokasi pengembangan
- Kebutuhan ruang (prabot dan sirkulasi)
- Besaran ruang
- Jumlah pengguna setiap fasilitas
- Penggunaan material bangunan
- Struktur dan konstruksi
- Keluaran yang di Hasilkan

## **1.7 KELUARAN YANG DIHASILKAN**

Tahapan akhir pengembangan Terminal Penumpang kapal Fery Mahata di Distrik Oe-cussi dengan pendekatan Arsitektur Modern adalah menghasilkan terminal penumpang kapal laut unggulan di Distrik Oe-cussi dan mampu mewadahi seluruh aktivitas pengguna serta memberikan kenyamanan dan keamanan.

## **1.8 SISTEMATIKA PENULISAN**

**Bab I Pendahuluan**, membahas tentang latar belakang identifikasi dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup studi, sistematika penulisan dan metodologi penelitian

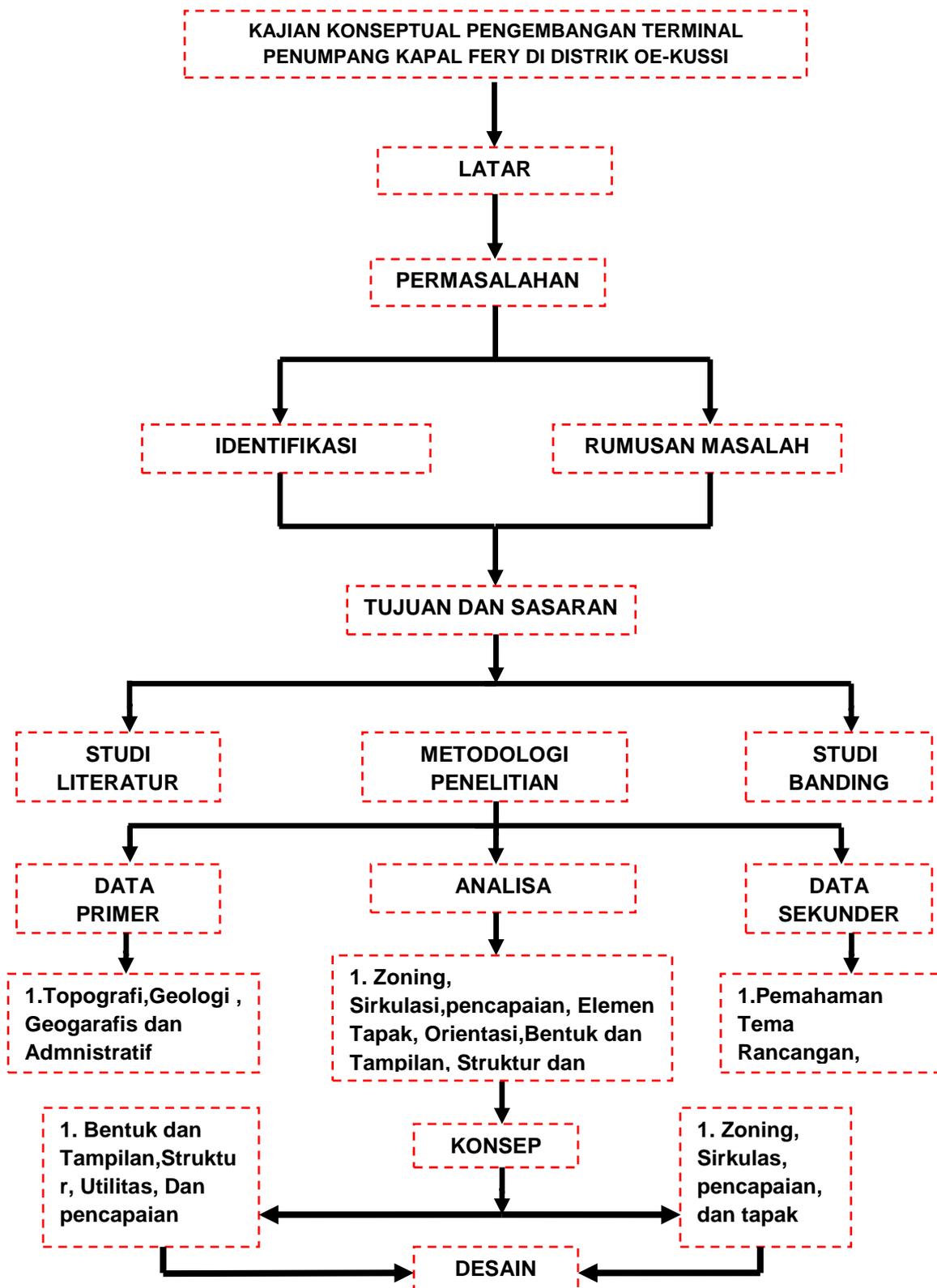
**Bab II Tinjauan Pustaka**, Membahas tentang pemahaman judul, studi banding objek sejenis dan pemahaman tema

**Bab III Tinjauan Lokasi**, membahas tentang tinjauan umum lokasi perencanaan, tinjauan khusus lokasi perencanaan, potensi dan peluang

**Bab IV Analisa**, membahas tentang analisa pengembangan Terminal Penumpang kapal Fery di Distrik Oe-kussi

**Bab V Konsep**, membahas tentang konsep pengembangan pengembangan Terminal Penumpang kapal Fery di Distrik Oe-kussi

## 1.9 KERANGKA BERPIKIR



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir